

# ANALISIS PERBANDINGAN PENDANAAN ANTARA *LEASING* ATAU HUTANG JANGKA PANJANG DALAM PENGADAAN ASET TETAP (Studi pada PT.Citra Cahaya Putera Malang)

**Arih Kurnia Mauladan**  
**Raden Rustam Hidayat**  
**Devi Farah Azizah**  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
E-mail: aryhmedd@gmail.com

## **ABSTRACT**

*This research was conducted with the aim to determine the ratio of funding between leasing or long-term debt in the funding of the company's fixed assets. Comparison of alternative financing provides information on efficient funding for PT. Citra Cahaya Putera in the funding of its fixed assets. This type of research used in this research is descriptive research with case study approach. The company plans to purchase fixed assets such as vehicles to rejuvenate the 10 taxi units with an expired economics. Procurement of companies is done through external funding, such as leasing or long-term debt. Based on the research that has been done by comparing the present value of cash outflow, it is known that the source of long-term debt financing is more advantageous than leasing funding sources. This can be seen in the present value of cash outflows of long-term debt in the amount Rp1.503.234.529 smaller. While the funding sources of leasing has a present value cash outflow amounting Rp1.612.462.424. The difference between these funds is the amount of funds that can be in saving by the company that, for Rp109.227.895.*

**Keywords:** *Cash outflow, Present value, External Funding*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan pendanaan antara *Leasing* atau Hutang jangka panjang dalam pendanaan aset tetap perusahaan. Perbandingan pendanaan memberikan informasi mengenai alternatif pendanaan yang efisien untuk PT. Citra Cahaya Putera dalam pendanaan aset tetapnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Perusahaan berencana untuk melakukan pembelian aset tetap berupa kendaraan untuk meremajakan 10 unit taksi yang telah habis masa ekonomisnya. Pengadaan aset tetap perusahaan dilakukan melalui pendanaan eksternal, berupa *leasing* atau hutang jangka panjang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan membandingkan nilai sekarang arus kas keluar, diketahui bahwa sumber pendanaan hutang jangka panjang lebih menguntungkan daripada sumber pendanaan *leasing*. Hal ini dapat dilihat pada nilai sekarang arus kas keluar hutang jangka panjang lebih kecil yaitu sebesar Rp1.503.234.529. Sedangkan pada sumber pendanaan *leasing* memiliki nilai sekarang arus kas keluar sebesar Rp1.612.462.424. Selisih antara pendanaan tersebut merupakan jumlah dana yang dapat di hemat oleh perusahaan yaitu, sebesar Rp109.227.895.

**Kata Kunci:** *Arus Kas Keluar, Nilai Sekarang, Pendanaan Eksternal*

## PENDAHULUAN

Aset merupakan hak atas barang modal yang dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai jangka waktu dalam pemanfaatannya. PSAK 16 aset tetap didefinisikan sebagai aset berwujud yang :1. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan 2. Diharapkan digunakan selama lebih dari satu periode. Aset merupakan bagian penting dalam menunjang kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan.

Pengadaan aset tetap membutuhkan dana yang cukup besar untuk merealisasikannya. “Untuk memulai, memperluas dan mengoperasikan usaha bisnisnya perusahaan membutuhkan dana” (Sutojo & Kleinsteuber, 2004:7) Aktivitas pengadaan aset tetap tersebut dilakukan melalui pendanaan perusahaan. Pengertian pendanaan adalah upaya untuk mengeluarkan sejumlah uang atau dana secara efektif yang telah diperoleh dengan beberapa cara tertentu dengan maksud tertentu, dibelanjakan untuk keperluan tertentu dan menentukan sumber dana yang ekonomis untuk kebutuhan investasi serta kegiatan perusahaan sehari-hari.

Perusahaan transportasi memiliki aset tetap salah satunya berupa kendaraan yang mempunyai umur ekonomis tertentu. Penambahan atau peremajaan armada adalah suatu hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan. Transportasi merupakan angkutan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang menginginkan perpindahan dari tempat asal menuju ke tempat tujuan. Undang-undang republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 pasal 1 ayat 3 menyatakan angkutan adalah perpindahan orang dan atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan.

Aset tetap PT. Citra Cahaya Putera Malang, menunjukkan terdapat 30 unit taksi yang telah habis umur ekonomisnya. Berdasarkan data aset tetap, dan peningkatan permintaan taksi maka, perusahaan perlu mengadakan peremajaan terhadap armada taksi yang umur ekonomisnya telah habis. Peremajaan aset tetap membutuhkan dana yang cukup besar, sehingga pemilihan alternatif pendanaan yang tepat akan berpengaruh pada keuntungan perusahaan. Adanya keterbatasan sumber dana internal mendorong PT. Citra Cahaya Putera menggunakan sumber pendanaan

eksternal untuk melakukan pembelian armada baru, yaitu melalui *leasing* atau hutang jangka panjang. Pemilihan alternatif pendanaan antara *leasing* atau hutang jangka panjang membutuhkan analisis sejauh mana tingkat penghematan yang diperoleh antara alternatif pendanaan tersebut

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, untuk mendukung perusahaan menggunakan alternatif pendanaan yang layak, menciptakan kegiatan pendanaan secara efisien maka penelitian ini mengambil judul “Analisis Perbandingan Pendanaan antara *Leasing* atau Hutang Jangka Panjang dalam Pengadaan Aset Tetap (studi pada PT. Citra Cahaya Putera Malang)”. Rumusan masalah yang dapat dipaparkan meliputi: Bagaimana perbandingan arus kas alternatif pendanaan *leasing* dan hutang jangka panjang dalam pendanaan aset tetap? Bagaimana pemilihan Alternatif pendanaan *leasing* dan hutang jangka panjang sebagai sumber pendanaan aset tetap?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan perbandingan arus kas alternatif pendanaan *leasing* dan hutang jangka panjang dalam pendanaan aset tetap. Untuk menjelaskan pemilihan alternatif sumber pendanaan yang tepat antara *leasing* atau hutang jangka panjang dalam pengadaan aset tetap.

## KAJIAN PUSTAKA

Dana merupakan hal yang sangat krusial bagi pengelolaan aktivitas perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. Dana merupakan faktor penting yang menjamin terlaksananya aktivitas perusahaan dan berperan dalam mengelola aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan yang mengalami masalah dana akan sulit untuk menjalankan aktivitas sehari-hari dan berdampak pada tujuan jangka panjang perusahaan tersebut “untuk memulai, memperluas dan mengoperasikan usaha bisnisnya perusahaan membutuhkan dana” Sutojo dan Kleinsteuber, (2004:7). Dengan demikian akan dijelaskan mengenai dana untuk memperjelas persepsi dan pengertiannya.

Dana dalam arti sempit adalah berupa kas, karena kas(uang) bentuk yang paling mudah menunjukkan nilai ekonomis dan dapat segera dijadikan barang atau jasa. Setiap transaksi perusahaan selalu berhubungan dengan

kas dan uang, sehingga dapat diartikan bahwa uang menjadi kebutuhan pokok dalam melakukan segala bentuk kegiatan perusahaan. Kegiatan suatu perusahaan biasanya menyangkut suatu transaksi kas dalam jumlah besar dan dalam periode tertentu sepertipembayaran upah, pembelian bahan bakar, penerimaan hasil penjualan dan sebagainya. Pengertian dana dalam analisis sumber dana dan penggunaan dana menurut Syamsuddin (2011:133) adalah: Istilah dana disini dapat diartikan dengan salah satu dari kedua pengertian berikut ini:

“kas ataupun *networking capital* Kedua hal ini sangat penting bagi perusahaan untuk dapat beroperasi secara efektif. Kas diperlukan untuk membayar rekening, pembelian tunai dan sebagainya. *Net working capital* dibutuhkan terutama dalam *seasonal business* untuk memberikan jaminan bagi rekening hutang-hutang yang akan segera jatuh tempo”. Penggunaan *net working capital* dalam pembuatan laporan sumber-sumber dan penggunaan dana didasarkan atas suatu keyakinan bahwa aset lancar, yang menurut definisinya dapat diuangkan dalam waktu yang singkat di mana uang tersebut nantinya akan dapat dipergunakan untuk memenuhi atau menutup kewajiban-kewajiban yang segera jatuh tempo.

Perusahaan dapat memperoleh dana dari berbagai sumber yang berbeda dan manajemen dituntut untuk mengalokasikan dana tersebut dengan tepat dan sesuai kebutuhan agar diperoleh hasil yang optimal. Pemilihan sumber pendanaan yang baik yaitu yang dapat memberikan biaya terendah dan tidak menimbulkan kesulitan likuiditas bagi pemilihan alternatif tersebut. Riyanto (2010:209) menyatakan bahwa sumber-sumber pendanaan ditinjau dari asalnya dapat dibedakan dalam sumber dana internal dan eksternal.

### **Leasing**

Pengertian *leasing* pada masyarakat umum adalah kegiatan sewa guna suatu barang yang pada biasanya digunakan untuk operasional perusahaan,

misalnya seperti kendaraan dan bangunan yang melibatkan pihak penyewa dan pihak penyedia barang *leasing*. Istilah *leasing* berasal dari kata *lease* yang mempunyai arti sewa atau pada umumnya dikenal dengan sewa-menyewa yaitu pembiayaan peralatan atau barang modal yang digunakan untuk proses produksi oleh perusahaan. *Leasing* memudahkan perusahaan untuk mendapatkan barang modal tanpa harus membeli ataupun memiliki barang tersebut sehingga perusahaan hanya menyewa dan menggunakan barang modal tersebut untuk kegiatan usahanya. *Leasing* merupakan alternatif bagi perusahaan yang kekurangan modal atau hendak menghemat dana tanpa harus kehilangan kesempatan untuk melakukan investasi dalam sektor-sektor ekonomi lainnya yang dianggap lebih produktif.

Sewa guna usaha merupakan “suatu perjanjian yang memberikan *lease* hak untuk menggunakan kekayaan yang dimiliki oleh *lessor* untuk jangka waktu tertentu untuk sejumlah biaya periodik tertentu” Santoso, (2010:26). Sedangkan Harahap (2011:170) pengertian *leasing* adalah “suatu cara untuk memperoleh hak untuk menggunakan aset berwujud tertentu dalam jangka waktu tertentu. Namun hak pemilik atas aset yang di-*lease* tetap dipegang *lessor*”.

Menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 1169/KMK.01/1991 dalam Kasmir (2008:274) pengertian “sewa guna usaha adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal, baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh *lessee* selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala”. *Finance lease* adalah kegiatan sewa guna usaha yang memberikan *lessee* hak opsi untuk membeli objek sewa guna usaha pada akhir kontrak berdasarkan nilai sisa yang disepakati. Sebaliknya, *operating lease* tidak mempunyai hak opsi untuk membeli objek sewa guna usaha.

### **Hutang Jangka Panjang**

Hutang pada umumnya berkaitan dengan sejumlah kewajiban yang dapat berupa benda ataupun jasa yang harus dibayarkan

oleh perusahaan kepada kreditur. Pengertian hutang jangka panjang menurut Kieso dan Weygandt (2007:242), "Hutang jangka panjang (*long-term debt*) terdiri dari pengorbanan manfaat ekonomis yang sangat mungkin di masa depan akibat kewajiban sekarang yang tidak dibayarkan dalam satu tahun dari siklus operasi perusahaan mana yang lebih lama". Sedangkan Sundjaja dan Barlian (2003:31) berpendapat "Hutang jangka panjang merupakan salah satu bentuk dari pembiayaan jangka panjang yang penting".

Hutang jangka panjang merupakan kewajiban debitor melunasi sejumlah dana maupun barang kepada kreditur dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Hutang biasanya berkaitan dengan sejumlah kewajiban yang dapat berupa benda ataupun jasa yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada kreditur. Kusnadi (2000:11) Pengertian hutang jangka panjang adalah "semua kewajiban keuangan perusahaan dimana pelunasannya akan dilakukan dalam waktu lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun".

### **Teknik Pemilihan Alternatif Pendanaan**

Martono dan Harjito (2005:20) menyatakan bahwa suatu perusahaan dalam mencapai tujuan melalui manajer keuangan akan berhadapan dengan aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Aliran kas masuk dan aliran kas keluar ini akan berpengaruh dengan adanya nilai waktu uang. Pemahaman konsep nilai waktu uang ini diperlukan oleh manajer keuangan dalam pengambilan keputusan ketika akan melakukan investasi dalam suatu aset dan pengambilan keputusan mengenai sumber dana yang akan dipilih. Syamsuddin(2011:448) berpendapat bahwa pengukuran *cash inflow* dan *cash outflow* yang didasarkan atas nilai sekarang atau *present value* dapat memberikan suatu perbandingan yang lebih tepat dari beberapa proyek yang sedang dievaluasi.

Konsep nilai waktu uang akan berhubungan dengan tingkat bunga yang digunakan dalam perhitungan aliran kas. Nilai uang saat ini (*present value*) adalah salah satu komponen penting yang harus diperhatikan dalam investasi jangka panjang. Sebagaimana diketahui investasi dalam aset tetap akan bersifat jangka panjang, ini berarti dana yang tertanam dalam aset tetap akan bebas secara berangsur-angsur dalam waktu yang panjang. Martono dan Harjito (2005:25) menyatakan bahwa

*present value* atau nilai sekarang merupakan besarnya jumlah uang pada awal periode yang diperhitungkan atas dasar tingkat bunga tertentu dari suatu jumlah uang yang baru akan diterima atau dibayarkan periode kemudian.

Halim (2010:206) berpendapat bahwa apabila perusahaan ingin memutuskan apakah kebutuhan barang modal diperoleh dengan cara *leasing* atau dibeli, dimana dananya berasal dari pinjaman bank, maka manajemen harus membandingkan *present value cash outflow* antara *leasing* dan hutang pada bank. Keputusannya adalah memilih *present value cash outflow* yang paling rendah, karena dapat efisiensi *cash outflow*.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Jenis penelitian deskriptif digunakan karena penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan obyek yang diteliti dengan cara membuat deskripsi atau gambaran tentang fakta-fakta atau fenomena yang terjadi pada perusahaan yang menjadi tempat penelitian. Nazir (2009:57) pengertian studi kasus adalah "Penelitian tentang status objek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas".

Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2009:54). Tujuan dari penelitian studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang sifat-sifat serta karakter khas dari kasus, ataupun individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum (Nazir, 2009:6). Pendekatan studi kasus tidak ditujukan untuk memperoleh generalisasi pada gejala tertentu dalam kenyataan secara umum, namun lebih bersifat khusus pada satu kasus yang diteliti, dan akan mungkin terjadi perbedaan pada penelitian dengan gejala yang sama di tempat penelitian yang berbeda.

Fokus penelitian merupakan penetapan masalah yang menjadi pusat perhatian peneliti. Fokus penelitian memberikan batasan dan arahan studi sehingga obyek yang akan diteliti tidak terlalu luas untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Fokus penelitian dalam hal ini adalah penentuan pengadaan aset tetap PT. Citra Cahaya Putera dengan menggunakan alternatif

pendanaan *leasing* atau menggunakan hutang jangka panjang. Keputusan pemilihan alternatif akan dinilai melalui perhitungan *cash outflow* dari pembayaran angsuran dengan *Present Value* arus kas terkecil. Maka fokus penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Aset tetap perusahaan
  - a. Jenis dan Jumlah Armada Taksi
  - b. Klasifikasi Armada Taksi
  - c. Umur Ekonomis Armada Taksi
  - d. Penentuan Pengadaan Armada Taksi Baru
  - e. Besarnya Kebutuhan Dana
2. Pendanaan *Leasing*
  - a. Besarnya angsuran pokok *leasing*
  - b. Skedul pembayaran pokok dan bunga sumber pendanaan *leasing*
  - c. *Present Value cash outflow leasing*
3. Pendanaan Hutang Jangka Panjang
  - a. Besarnya angsuran pokok hutang jangka panjang
  - b. Skedul pembayaran pokok dan bunga sumber pendanaan hutang jangka panjang
  - c. *Present Value cash outflow* hutang jangka panjang
4. Pemilihan dan penentuan alternatif sumber pendanaan aset tetap menggunakan *leasing* atau hutang jangka panjang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penentuan Besarnya Kebutuhan Dana

Tujuan jangka panjang suatu perusahaan adalah untuk melakukan ekspansi, baik dengan memanfaatkan modal kerja maupun dengan melakukan pinjaman modal secara hutang. Ekspansi berkaitan dengan pengembangan fasilitas agar menjadi lebih modern dan mampu bersaing dengan kompetitor. Langkah yang ditempuh perusahaan untuk meningkatkan daya saing terhadap kompetitor yaitu dengan melakukan pembelian armada baru dalam rangka untuk peremajaan taksi lama yang telah habis umur ekonomisnya. Peremajaan dilakukan dengan pembelian 10 unit armada taksi baru berupa Toyota Avanza Tipe E. Peremajaan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen yang berpengaruh terhadap loyalitas konsumen dan citra perusahaan.

Investasi awal merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam memperoleh aset tetap hingga armada taksi baru dapat dioperasikan. Besarnya investasi awal yang dikeluarkan perusahaan dalam pembelian 10 unit

armada taksi baru berupa Toyota Avanza Tipe E adalah sebagai berikut :

1. Harga Perolehan Aset Tetap
  - a. Harga kendaraan Rp178.100.000
  - b. Biaya Aksesoris Rp 12.000.000
  - Biaya Perolehan Rp190.100.000

Total Biaya Perolehan Taksi  
 = 10 Unit x Rp190.100.000  
 = Rp1.901.000.000

### Sumber Pendanaan *Leasing*

- a. Perusahaan penyedia fasilitas *leasing* adalah Astra Credit Companies selaku *Lessor* yang telah dipilih oleh perusahaan. Alur pendanaan *Leasing* ditentukan oleh Astra Credit Companies sebagai penyedia layanan. Berikut adalah alur pendanaan *leasing* Astra Credit Companies :
  - 1) PT. Citra Cahaya Putera selaku pihak *Lessee* menghubungi dealer Toyota untuk memilih dan menentukan kendaraan yang dibutuhkan.
  - 2) Kendaraan telah dipilih dan ditentukan oleh PT. Citra Cahaya Putera selanjutnya dilakukan negosiasi dengan pihak Astra Credit Companies untuk kebutuhan pembiayaan serta memenuhi dokumen sebagai persyaratan.
    - 1) Keputusan Pembiayaan berada pada Astra Credit Companies selaku *Lessor*, apabila disetujui maka PT. Citra Cahaya Putera selaku *Lessee* menandatangani kontrak perjanjian *leasing* dan surat perjanjian disimpan oleh pihak Astra Credit Companies.
    - 2) Toyota sebagai dealer akan mengirimkan barang berupa kendaraan sesuai tipe dan spesifikasi kendaraan yang telah dipilih oleh PT. Citra Cahaya Putera.
    - 3) Setelah kendaraan diterima PT Citra Cahaya Putra, angsuran mulai dibayarkan kepada Astra Credit Companies selama masa *leasing* yang telah ditentukan.
  - b. Kebutuhan dana yang digunakan dalam pembiayaan kendaraan melalui alternatif *leasing* yaitu sebesar Rp1.901.000.000
  - c. Penyertaan modal yang disyaratkan adalah 35 % dari total harga perolehan armada taksi yaitu sebesar Rp665.350.000
  - d. Tingkat bunga yang berlaku selama periode *leasing* (4 tahun) adalah 10,3% per tahun atau 0.858 % per bulan. Pembayaran angsuran

- dilakukan pada akhir bulan
- Biaya Administrasi Rp500.000 per unit
  - Nilai residu kendaraan adalah 10% dari total harga perolehan armada yaitu sebesar Rp190.100.000
  - Premi asuransi sebesar 2% dari total harga Perolehan
  - PT. Citra Cahaya Putera memilih untuk mendapatkan hak opsi kepemilikan kendaraan pada akhir periode *leasing*.

### Sumber Pendanaan Hutang Jangka Panjang

- Perusahaan penyedia fasilitas Hutang Jangka Panjang adalah Bank Mandiri Tbk. yang telah dipilih oleh perusahaan dengan produk kredit untuk korporasi. Alur pendanaan Hutang Jangka Panjang ditentukan oleh Bank Mandiri Tbk. sebagai penyedia layanan.
- PT.Citra Cahaya Putera membutuhkan dana sebesar Rp1,901,000,000, untuk pendanaan aset tetap perusahaan berupa armada taksi.
- Penyertaan Modal yang di syaratkan oleh bank Mandiri adalah sebesar 35% dari total dana yang dibutuhkan.
- Bunga kredit bank yang berlaku adalah 10,5% per tahun atau sebesar 0,875% per bulan, jangka waktu pinjaman adalah 4 tahun dan pembayaran angsuran dilakukan pada akhir bulan sebanyak 48 kali.
- Biaya provisi adalah 1% dari total pinjaman.
- Taksiran umur ekonomis armada taksi adalah 10 tahun dengan nilai residu yaitu 20% atau sebesar Rp380,200,000
- Tingkat pajak yang berlaku adalah 25%
- Biaya premi asuransi sama dengan premi pada alternatif pendanaan *leasing* yaitu 2%

### Analisis Sumber Pendanaan *Leasing*

$$\begin{aligned} \text{Uang Muka} &= 35\% \times \text{Rp}1.901.000.000 \\ &= \text{Rp}665.350.000 \\ \text{Pokok Leasing} &= \text{Harga Perolehan} - \text{Uang Muka} \\ &= \text{Rp}1.901.000.000 - \text{Rp}665.350.000 \\ &= \text{Rp}1.235.650.000 \\ \text{Depresiasi per bulan} &= \frac{\text{Rp}1.901.000.000 - \text{Rp}190.100.000}{120} \\ &= \text{Rp}14.257.500 \\ \text{PV Nilai Buku Tahun ke-4} &= 72 \text{ bulan} \times \text{Rp}14.257.500 = \text{Rp}1.026.540.000.000 \\ &= \text{Rp}1.026.540.000.000 \times (1+0,0065625)^{-48} \end{aligned}$$

$$= \text{Rp}749.928.821$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Bersih Aset} &= \\ \text{Nilai Aset} - \text{PV Nilai Buku Tahun ke-4} &= \\ \text{Rp}1.901.000.000 - \text{Rp}749.928.821 &= \\ &= \text{Rp}1.151.071.179 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Leasing pada akhir bulan} &= \\ \text{Rp}1.151.071.179 &= A \times \frac{(1-(1+0,00858)^{-48})}{0,00858} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rp}1.151.071.179 &= A \times 39,20804138 \\ &= \text{Rp}29.358.038 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Administrasi} &= \text{Rp}500.000 \times 10 \text{ Unit} \\ &= \text{Rp}5.000.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi Asuransi} &= 2\% \times 1.901.000.000 \\ &= \text{Rp}38.020.000 \end{aligned}$$

Tingkat diskonto menggunakan dasar suku bunga pinjaman yaitu sebesar 10,5% per tahun atau 0,875% per bulan digunakan untuk mendiskontokan arus kas setelah pajak. Pajak yang diterapkan perusahaan adalah sebesar 25%. Berikut adalah perhitungan tingkat diskonto :

$$\begin{aligned} \text{Tingkat diskonto} &= \text{tingkat bunga} \times (1-t) \\ &= 0,875\% \times (1-0,25) \\ &= 0,65626\% \\ &= 0,0065625 \text{ per bulan} \end{aligned}$$

### Analisis Sumber Pendanaan Hutang Jangka Panjang

$$\begin{aligned} \text{Self Financing} &= 35\% \times \text{Rp}1.901.000.000 \\ &= \text{Rp}665.350.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pokok Leasing} &= \text{Harga Perolehan} - \text{Uang Muka} \\ &= \text{Rp}1.901.000.000 - \text{Rp}665.350.000 \\ &= \text{Rp}1.235.650.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Depresiasi per bulan} &= \frac{\text{Rp}1.901.000.000 - \text{Rp}380.100.000}{120} \\ &= \text{Rp}7.128.750 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Buku tahun ke 4} &= 72 \times \text{Rp}7.128.750 = \text{Rp}513.270.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Provisi} &= \text{Rp}1.235.650.000 \times 1\% \\ &= \text{Rp}12.356.500 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi asuransi} &= 2\% \times \text{Rp}1.901.000.000 \\ &= \text{Rp}38.020.000 \text{ per tahun} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pembayaran angsuran pinjaman per bulan yaitu :} &= \\ \text{Rp}1.235.650.000 &= A \times \frac{(1-(1+0,00875)^{-48})}{0,00875} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rp}1.235.650.000 &= A \times 39,05734 \\ A &= \text{Rp}31.636.816 \end{aligned}$$

Tingkat diskonto untuk mendiskontokan arus kas setelah pajak yaitu tingkat bunga pajak disesuaikan dengan pajak.

$$\begin{aligned} \text{Tingkat diskonto} &= \text{tingkat bunga} \times (1-t) \\ &= 0,875\% \times (1-0,25) \\ &= 0,65625\% \\ &= 0,0065625 \text{ per bulan} \end{aligned}$$

### Penentuan Alternatif Sumber Pendanaan

Rencana PT.Citra Cahaya Putera untuk mengadakan aset tetap guna melakukan peremajaan armada taksi dihadapkan pada alternatif pendanaan *leasing* dan hutang jangka panjang. Data dan informasi mengenai alternatif tersebut diolah sehingga menghasilkan perhitungan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pemilihan alternatif sumber pendanaan untuk pengadaan aset tetap melalui perbandingan *present value cash outflow* antara kedua jenis sumber pendanaan. *Present value cash outflow* antara pendanaan *leasing* atau hutang jangka panjang telah diketahui melalui perhitungan masing-masing pendanaan yang disajikan dalam tabel sebelumnya. Berikut adalah tabel perbandingan *present value cash outflow*:

**Tabel 1. Perbandingan Present Value Cash Outflow Leasing dan Hutang Jangka Panjang**

Leasing		Hutang Jangka Panjang	
Akhir Bulan	Present Value Cash Outflow Leasing	Akhir Bulan	Present Value Cash Outflow Hutang Jangka Panjang
Down Payment	Rp665.350.000	Self Financing	Rp665.350.000
Premi Asuransi	Rp38.020.000	Premi asuransi	Rp38.020.000
Biaya Adm.	Rp5.000.000	Biaya Provisi	Rp12.356.500
1	Rp21,874,974	1	Rp26,974,623
2	Rp21,732,356	2	Rp26,843,719
3	Rp21,590,667	3	Rp26,713,766
4	Rp21,449,902	4	Rp26,584,757
5	Rp21,310,055	5	Rp26,456,689
6	Rp21,171,119	6	Rp26,329,553
7	Rp21,033,090	7	Rp26,203,345
8	Rp20,895,960	8	Rp26,078,058
9	Rp20,759,724	9	Rp25,953,688
10	Rp20,624,377	10	Rp25,830,227
11	Rp20,489,912	11	Rp25,707,671
12	Rp20,356,323	12	Rp25,586,013
13	Rp20,223,606	13	Rp25,465,249
14	Rp20,091,754	14	Rp25,345,372
15	Rp19,960,761	15	Rp25,226,376
16	Rp19,830,623	16	Rp25,108,257
17	Rp19,701,333	17	Rp24,991,009
18	Rp19,572,886	18	Rp24,874,627
19	Rp19,445,276	19	Rp24,759,104
20	Rp19,318,498	20	Rp24,644,436
21	Rp19,192,547	21	Rp24,530,617

22	Rp19,067,417	22	Rp24,417,642
23	Rp18,943,103	23	Rp24,305,505
24	Rp18,696,901	24	Rp24,194,202
25	Rp18,575,003	25	Rp24,083,727
26	Rp18,453,899	26	Rp23,974,075
27	Rp18,333,585	27	Rp23,865,241
28	Rp18,214,055	28	Rp23,757,219
29	Rp18,095,305	29	Rp23,650,006
30	Rp17,977,328	30	Rp23,543,595
31	Rp17,860,121	31	Rp23,437,981
32	Rp17,860,121	32	Rp23,333,160
33	Rp17,743,679	33	Rp23,229,127
34	Rp17,627,995	34	Rp23,125,877
35	Rp17,513,065	35	Rp23,023,404
36	Rp17,398,885	36	Rp22,921,705
37	Rp17,285,449	37	Rp22,820,773
38	Rp17,172,753	38	Rp22,720,606
39	Rp17,060,792	39	Rp22,621,197
40	Rp16,949,560	40	Rp22,522,542
41	Rp16,839,054	41	Rp22,424,636
42	Rp16,729,268	42	Rp22,327,475
43	Rp16,620,198	43	Rp22,231,054
44	Rp16,511,839	44	Rp22,135,368
45	Rp16,404,187	45	Rp22,040,414
46	Rp16,297,236	46	Rp21,946,185
47	Rp16,190,983	47	Rp21,852,679
48	Rp16,085,422	48	Rp21,759,890
<b>Present Value Cash Outflow Leasing</b>	Rp1.612.462.424	<b>Present Value Cash Outflow Hutang Jangka Panjang</b>	Rp1.878.198.939
<b>Nilai Residu</b>	-	<b>Nilai Residu</b>	(Rp374.964.411)
<b>Present Value Cash Outflow</b>	Rp1.612.462.424	<b>Present Value Cash Outflow</b>	Rp1.503.234.529

**Tabel 2. Selisih Total Present Value Cash Outflow Leasing dan Hutang Jangka Panjang**

Sumber pendanaan	Present Value Cash Outflow
<b>Leasing</b>	Rp1.612.462.424
<b>Hutang Jangka Panjang</b>	Rp1.503.234.529
<b>Selisih</b>	Rp109.227.895

Perbandingan pada tabel tersebut menunjukkan bahwa total *present value cash outflow* hutang jangka panjang lebih kecil daripada *present value cash outflow leasing*. Alternatif sumber pendanaan hutang jangka panjang dapat dipilih sebagai alternatif pendanaan dengan selisih dana yang dapat dihemat oleh perusahaan yaitu sebesar Rp109.227.895,00.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Citra Cahaya Putera Malang serta keseluruhan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis alternatif pendanaan antara *leasing* dan hutang jangka panjang yang telah diuraikan. Maka diperoleh hasil *present value cash outflow leasing* sebesar Rp1.612.462.424, sedangkan *present value cash outflow* hutang jangka panjang sebesar Rp1.503.234.529.
2. Pemilihan alternatif pendanaan antara *leasing* dan hutang jangka panjang dapat dilakukan dengan membandingkan *present value cash outflow*. Alternatif pendanaan yang menyediakan *present value cash outflow* terkecil merupakan alternatif pendanaan yang dapat dipilih oleh perusahaan. Maka alternatif pendanaan hutang jangka panjang memberikan *present value cash outflow* terkecil sehingga lebih menguntungkan perusahaan dengan selisih dana yang dapat dihemat yaitu sebesar Rp109.227.895.

### B. Saran

1. Tujuan peremajaan armada taksi adalah untuk meningkatkan daya saing serta meningkatkan pelayanan terhadap konsumen. Maka peningkatan kualitas layanan juga harus ditingkatkan dalam hal sumber daya manusia. Pengemudi yang mempunyai kualifikasi tinggi dapat direkomendasikan untuk mengemudikan armada taksi yang baru.
2. Perawatan dan pemeriksaan berkala harus dilakukan secara rinci dengan waktu yang rutin. Petugas yang mempunyai posisi sebagai checker dan mekanik harus diberikan edukasi terhadap spesifikasi teknis armada baru.
3. Alternatif pendanaan hutang jangka panjang adalah pendanaan yang lebih hemat, sehingga layak dipilih PT. Citra Cahaya Putera untuk pembelian aset tetap berupa armada taksi baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi Revisi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, W. d. 2007. *Akuntansi Intermediate* jilid 3. Jakarta: Erlangga.
- Kusnadi, Siti Maria dan Ririn Irmadariyani. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate)* (Prinsip, prosedur dan metode). Malang: Universitas Brawijaya.
- Martono dan Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan* (Edisi Keempat). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Santoso, Iman. 2010. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sundjaja, dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Litera Lintas Media.
- Sutojo, Siswanto dan F. Kleinstauber. 2004. *Financial Management for Non Financial Executives* (Manajemen Keuangan Bagi Eksekutif Non Keuangan). Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009